



JURNAL PENDIDIKAN DAN KONSELING

<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/al-irsyad>

ISSN 2686-2859 (online)

ISSN 2088-8341 (cetak)

Analisis Kesulitan Guru Pada Buku Tematik Terpadu Jsit Kelas 3 Sd Al-Fityan School Kota Medan Tahun Pelajaran 2020/2021

Devi Mawarni Purba* , Tumiyem**, Dewi Purnamasari**

1. Mahasiswa PGSD Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Amal Bakti
2. Dosen Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Amal Bakti
3. Dosen Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Amal Bakti

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan atau hambatan yang ditemui guru kelas rendah dalam tahap perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pada buku tematik terpadu JSIT kelas 3 SD Al-Fityan School Kota Medan Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian terdiri dari 4 guru kelas rendah sebagai informan kunci dan kepala sekolah sebagai informan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan langkah-langkah reduksi data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tahap perencanaan pembelajaran sudah menggunakan model RPP tematik. Pada tahap perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran tematik, kegiatan pembelajaran sudah menggunakan model pembelajaran tematik dan menggunakan strategi *scintefic* pada tahun ini adalah belajar *online* melalui daring dan luring di mana semua siswa belajar dari rumah (BDR) dengan melihat video pembelajaran yang dikirim guru melalui group WA kelas atau mengikuti *zoom meeting* sesuai dengan jadwal yang sudah di tentukan. Pada tahap penilaian, sudah menggunakan model penilaian tematik. Penilaian hasil belajar yang dilaksanakan oleh semua guru adalah bentuk tes tertulis yang masih dilaksanakan secara terpisah, sesuai dengan mata pelajaran, tidak digabungkan dengan mata pelajaran lain yang berada dalam satu tema. Pada penilaian proses yang dilaksanakan adalah penilaian sikap yaitu ditujukan untuk membina perilaku sesuai budipekerti dalam rangka pembentukan karakter peserta didik sesuai dengan proses pembelajaran, tes pengetahuan yaitu digunakan teknik penilaian yang bervariasi sesuai dengan kompetensi yang akan dinilai, yaitu tes tulis, lisan, dan penugasan, dan penilaian kinerja/hasil yaitu penekanan penilaiannya dapat dilakukan pada proses atau produk dengan menyiapkan rubrik yang dituangkan dalam format observasi. Hambatan yang ditemui guru adalah kurangnya sosialisasi tentang pembelajaran tematik terpadu JSIT dari dinas terkait baik dalam pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), pemetaan kompetensi dasar (KD), dan penilaian.

Keywords: analisis kesulitan guru, deskriptif, kualitatif, buku tematik.

PENDAHULUAN

Dalam kurikulum 2013 menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses menyatakan bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran, pendekatan/metode yang

dianjurkan adalah menggunakan pendekatan/metode *scientific*, yang dikuat dengan model pembelajaran: pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran berbasis proyek, *inquiry*, dan *discovery* pada semua mata pelajaran. Untuk itu agar kurikulum terimplementasi dengan baik, perlu kerjasama yang baik pula dari berbagai pihak, baik dari pemerintah, perangkat sekolah, dan masyarakat. Menurut (Anita Lie, 2012) yang dikutip oleh Kemendiknas, “keberhasilan suatu kurikulum merupakan proses panjang, mulai dari kristalisasi berbagai gagasan dan konsep ideal tentang pendidikan, perumusan desain kurikulum, persiapan pendidik dan tenaga kependidikan, serta sarana dan prasarana, tata kelola pelaksanaan kurikulum termasuk pembelajaran dan penilaian pembelajaran dan kurikulum”. Dalam kurikulum 2013 guru memiliki peranan penting, karena guru yang berinteraksi langsung dengan peserta didik dan guru juga sebagai fasilitator. Namun, guru bukanlah satu-satunya sumber belajar.

Guru mendidik dan membimbing peserta didik agar kegiatan pendidikan terlaksana dengan baik. Guru yang profesional tidak hanya cukup memenuhi persyaratan administratif, melainkan bagaimana guru dapat memberikan pengertian, pemahaman, dan dapat mendorong peserta didik ke arah aktivitas secara individual terhadap ilmu yang diberikannya. Peran guru pada pembelajaran biasa guru masih mendominasi, akibatnya siswa tidak berkembang, siswa hanya akan belajar jika ada perintah oleh guru, menyelesaikan soal-soal jika ditunjuk guru. Untuk mengubah paradigma pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher centered*) menuju pembelajaran yang lebih bermakna yaitu pembelajaran yang berpusat pada siswa (Sari dan Amran, 2020).

Bahwa dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 terdapat tiga dimensi kesulitan yang cenderung dialami guru. Kesulitan tersebut antara lain yaitu pada proses penilaian yang dianggap rumit, penerapan pendekatan *scientific* dalam pembelajaran, dan mendorong peserta didik untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Selain tiga dimensi kesulitan tersebut, guru kesulitan cara melakukan pemetaan bagi Kompetensi Dasar yang lintas semester dan Kompetensi Dasar yang tidak sesuai dengan tema. Berdasarkan hal tersebut peneliti me;akukan batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu penelitian ini difokuskan pada kesulitan guru pada Buku Tematik Terpadu JSIT kelas 3 SD

Al-Fityan School Kota Medan Tahun Pelajaran 2020/2021. Dimensi kesulitan yang diambil ada tiga, yaitu sisi perencanaan (penyusunan RPP dan silabus), pelaksanaan (pembelajaran *Scientific*), dan penilaian otentik. Bertujuan untuk mendiskripsikan kesulitan guru pada buku tematik terpadu JSIT kelas 3 SD dalam perencanaan penyusunan RPP, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran yang berdasarkan Kurikulum 2013 di SD Al-Fityan School Kota Medan.

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Proses membelajarkan itu merupakan rangkaian kegiatan yang melibatkan berbagai komponen dalam proses kegiatan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai, menurut Oemar Hamalik (2015: 57).

Adapun komponen dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

- ✓ Perencanaan Pembelajaran
- ✓ Pelaksanaan Pembelajaran
- ✓ Model Pembelajaran
- ✓ Penilaian Pembelajaran

Pembelajaran tematik adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Dikatakan bermakna karena dalam pembelajaran tematik ini, siswa akan memahami konsep-konsep yang dipelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep-konsep lain yang sudah mereka pahami. *content* yang berarti bahwa minat adalah kecenderungan tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.

Hambatan dalam pembelajaran tematik adalah dalam mengaitkan beberapa materi pokok tiap mata pelajaran kedalam suatu tema. Hal tersebut disebabkan kurangnya pemahaman guru tentang konsep model pembelajaran tematik. Kesulitan-kesulitan diatas, membuat guru kurang percaya diri dalam membuat RPPnya sendiri, sehingga guru lebih memilih untuk mendownload RPP lewat internet atau meminta salinan RPP dari teman sesama guru.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lainnya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian ini dilaksanakan di Kota Medan, SDIT Al-Fityan School Medan. Penelitian ini dilaksanakan mulai Minggu ke tiga bulan November 2020 sampai dengan selesai terhadap guru-guru SDIT Al-Fityan Kota Medan yang akan menjadi populasi dan adapun cara penentuan sampel, penulis menggunakan cara purposive sampling. Hal ini dilakukan dengan cara mengambil subjek mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.

Pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi alamiah), sumber data primer (sumber data langsung), teknik pengumpulan data lebih banyak pada participan observation, wawancara mendalam dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah pedoman observasi dan wawancara. Keabsahan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik triangulasi data Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Cara yang digunakan dalam memperoleh kebenaran dalam penelitian ini adalah triangulasi dengan metode, dengan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu observasi, dan wawancara, kemudian dikuatkan dengan dokumentasi. Dalam penelitian ini, data yang direduksi adalah pada perencanaan, proses pembelajaran, penilaian, serta hambatan dalam penerapan model pembelajaran tematik

HASIL

Ada dua kelas di SD Al-Fityan School Kota Medan yang memakai buku tematik terpadu JSIT yaitu kelas 2 dan kelas 3. Alasan SD Al-Fityan School Kota Medan memakai buku tematik terpadu JSIT sesuai dengan visi dan brand Al-Fityan yaitu menekankan pada pendidikan karakter. Pada proses perencanaan pembuatan RPP terdapat kesulitan dikarenakan tidak adanya acuan atau format pembuatan dari JSIT sehingga guru membuat RPP dengan cara mengkombinasikan dengan RPP tematik terpadu dari pemerintah yaitu pembuatan RPP 1 lembar dengan mengikuti pembelajaran di masa sekarang ini yaitu RPP Daring, namun masih ada kesamaan antara tematik terpadu JSIT dengan tematik terpadu dari pemerintah yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran yaitu pendekatan *scientific* dan ditambah dengan nilai keislaman yaitu dengan menambahkan ayat Al-qur'an.

Materi pada buku tematik terpadu JSIT yang cukup padat, sehingga membuat peserta didik tidak dapat mengeksplorasikan diri lebih banyak dalam proses pembelajaran. Adanya kesulitan dalam proses penilaian pembelajaran peserta didik karena antara guru dan peserta didik tidak bertemu langsung, sehingga dibidang integritas peserta didik dalam menjawab soal tidak terlihat langsung.

PEMBAHASAN

Pada tahap perencanaan pembelajaran guru kelas 3 SD Al-Fityan School Kota Medan menggunakan RPP terbaru yaitu RPP daring 1 lembar dikarenakan proses pembelajaran peserta didik di masa pandemi covid 19, dengan tambahan nilai karakter Al-fityan dan nilai keislaman sesuai tema pembelajaran. Terdapat KD (Kompetensi Dasar) yang berbeda, dikarenakan tahun keluar KD yang berbeda, namun dalam aplikasinya sama pada indikator setiap pembelajara.

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan *zoom meeting*, *video call*, dan pengiriman video pembelajaran melalui *link* video. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara online yaitu melalui daring, peserta didik belajar dari rumah atau disebut dengan BDR. Pada tahap penilaian pembelajaran dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan, sebagai berikut:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sudah menggunakan RPP tematik terpadu hanya ditambah dengan nilai karakter Al-Fityan dan nilai Kelslaman, serta penulisan RPP juga disesuaikan dengan keadaan atau kondisi pembelajaran saat ini yaitu RPP daring 1 lembar.
2. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan mengikuti kondisi dan keadaan peserta didik saat ini, yaitu peserta didik mengikuti pembelajaran dari rumah atau disebut dengan BDR melalui online yaitu seperti mengikuti zoom meeting, video call dan melihat video melalui link yang diberikan guru dari WA group kelas.
3. Penilaian pembelajaran dilakukan sesuai dengan kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap (cepat atau lambatnya peserta didik mengirimkan hasil jawaban ke guru), dari tes pengetahuan (nilai yang diperoleh), dan unjuk kerja (membuat tugas video pembelajaran)

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dari penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Dinas Pendidikan yaitu Hendaknya mengadakan sosialisasi kepada pengajar mengenai pembelajaran tematik terpadu JSIT SD baik untuk perencanaan, pelaksanaan dan penilaian.
2. Bagi Sekolah yaitu mengajukan program pelatihan ke Dinas Pendidikan mengenai impleentasi kurikulum tematik terpadu.
3. Bagi Guru yaitu mengikuti pelatihan implementasi kurikulum tematik terpadu yang diadakan oleh Dinas Pendidikan, selalu pro aktif dengan mencari tahu melalui media yang sudah tersedia agar tidak mendapat kesulitan dalam pelaksanaan kurikulum.

DAFTAR RUJUKAN

Moleong, Lexy. 2005. Metode Penelitian Kualitatif. *Remaja Rosdakarya*; Bandung.

Devi Mawarni Purba, TumiyeM, Dewi Purnamasari Analisis Kesulitan Guru Pada Buku TematikTerpadu Jsit Kelas 3 Sd Al-Fityan School Kota Medan Tahun Pelajaran 2020/2021

Permendikbud No 19 Tahun 2019, Tentang Surat Edaran yaitu penyederhaan RPP.

Permendikbud No.65 Tahun 2013, Tentang Standar Proses Pelaksanaan Pembelajaran.

Hamalik, Oemar .2005. Kurikulum Dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara, hal 57

Anita Lie. (2012). Cooperative Learning. Jakarta. Gramedia Widiasarana Indonesia

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabet, 2015),

Sari, D.P & Amran. 2020. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Keyakinan Diri (Self-Efficacy) Siswa. Al-Irsyad*. Vol. 10, No. 2. 213-222.